

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan suatu emulsi lemak di dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang tersekresikan oleh kelenjar mammae ibu, dan berfungsi sebagai makanan bayi. Pemberian ASI harus dilakukan secara eksklusif, yaitu tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan selain ASI. Pemberian ASI secara eksklusif, dimulai dari bayi baru lahir sampai bayi berusia 6 bulan (Susanto, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), ASI memiliki banyak manfaat untuk kesehatan anak dan ibu. Sehingga WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dan dilanjutkan pemberian ASI dengan makanan pendamping yang sesuai hingga usia 2 tahun atau lebih (UNICEF, 2021; WHO, 2021). Memberikan ASI terus menerus sampai usia 6 bulan kemudian diteruskan selama dua tahun ternyata dapat meningkatkan sistem sistem kekebalan tubuh bayi baru lahir (Idawati *et al.*, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022, capaian ASI eksklusif di Indonesia adalah 61,5%. Capaian tersebut telah mencapai target program tahun 2022 yaitu 45%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi pada Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu 80,1%, sedangkan persentase terendah di Provinsi Papua Barat yaitu 10,7%. Terdapat 9 Provinsi yang belum mencapai target program tahun 2022, yaitu Sumatera Utara, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Sulawesi Utara, Riau, Gorontalo, Maluku,

Papua, dan Papua Barat. Sementara itu, persentase di Provinsi Sumatera Barat adalah 72,2% (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang dari 23 puskesmas yang ada di Kota Padang, Puskesmas Bungus mempunyai capaian cakupan Pemberian ASI eksklusif tertinggi sedangkan, Puskesmas Andalas dengan capaian cakupan ASI eksklusif terendah ke-2 yaitu (51,1%), terdapat jumlah ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan dengan total keseluruhan 523 orang yang terbagi 7 wilayah kerja yaitu Andalas, Jati, Jati Baru, Ganting Parak Gadang, Sawahan, Sawahan Timur, dan Simpang Haru. Dari data yang didapat di 7 Kelurahan tersebut terdapat Kelurahan Andalas yang terbanyak dengan ibu memiliki bayi usia >6-12 bulan yaitu 167 orang (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2023).

Faktor-faktor dalam pemberian ASI eksklusif terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari ibu, berupa pengetahuan, pendidikan, keyakinan, dan persepsi (persepsi ketidakcukupan ASI), karakteristik ibu (paritas, umur). Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau dari lingkungan seperti dukungan keluarga, sosial ekonomi, dan pekerjaan (A.Wawan & Dewi, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif kepada bayi seperti umur ibu yang masih terlalu muda saat pertama melahirkan sehingga tidak mengerti akan kebutuhan bayi, pengaruh pekerjaan dimana ibu-ibu yang bekerja akan memiliki pengetahuan yang lebih luas

dibandingkan dengan ibu rumah tangga, pengaruh pendidikan yang rendah serta pengetahuan yang kurang atau diakibatkan oleh kurangnya informasi dari pihak tenaga kesehatan, keluarga dan masyarakat (Rahayu, L. 2023).

Rendahnya angka pemberian ASI eksklusif pada bayi usia >6-12 bulan di Puskesmas Andalas Kota Padang patut diwaspadai. Ada beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap hal yang mengkhawatirkan ini. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran para ibu tentang manfaat ASI eksklusif. Banyak ibu yang tidak menyadari pentingnya memberikan ASI eksklusif pada enam bulan pertama kehidupan anaknya, sehingga menyebabkan mereka memperkenalkan makanan atau cairan lain terlalu dini. Faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pemberian ASI eksklusif adalah ibu yang memiliki pekerjaan tetap, kemungkinan besar para ibu akan berhenti memberikan ASI atau memberikan suplemen dengan susu formula.

Menurut Penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh (Dahlan, 2020) didapatkan bahwa ibu yang tidak bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 17 responden (73.9%%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang bekerja memberikan ASI secara eksklusif yaitu sebanyak 4 responden (44.7%%), dengan hasil uji statistik p -value 0,000. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luluk, 2020) didapatkan lebih banyak ibu dengan tingkat pengetahuan baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 64 responden (72.7%) dibandingkan ibu dengan tingkat pengetahuan kurang baik yaitu 18 responden (20.5%) dengan hasil uji statistik p -value 0,000. Sebagaian

besar ibu memiliki sikap baik dan memberikan ASI eksklusif yaitu 65 responden (73.9%) dengan hasil uji statistik *p-value* 0,000.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22-24 Mei 2024 di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan terdapat 6 orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif, 3 orang ibu yang tidak mengetahui tentang manfaat pemberian ASI, 2 orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan merasa takut nyeri dan tidak nyaman saat menyusui bayinya, 1 orang ibu tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan bekerja dan tidak memungkinkan untuk membawa bayi nya ketempat kerja, dan 4 orang ibu lainnya memberikan ASI Eksklusi pada bayinya.

Berdasarkan uraian tersebut dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia > 6-12 Bulan Di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian: Bagaimana hubungan Faktor Pekerjaan, Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan, pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Andalas
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia > 6-12 bulan di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024
- e. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia > 6-12 bulan di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024
- f. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia > 6-12 bulan di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi, data dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkhususnya yang menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini.

2. Bagi STIKes Alifah Padang

Sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang Hubungan Faktor- Faktor Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia >6-12 bulan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Data dan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur dalam mengetahui faktor-faktor pemberian ASI eksklusif pada bayi usia >6-12 bulan dan mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia > 6-12 bulan di Kelurahan Andalas wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2024. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap, dan variabel dependen yaitu Pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas

Andalas Kota Padang tahun 2024. Adapun populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia >6-12 bulan di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024 yang diambil dengan teknik *minimal sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner melalui angket kepada responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariat* dan *bivariate* dengan menggunakan uji *Chi-square*.

